

Economic Update – Mendorong Pengembangan Industri Halal

Industri halal semakin potensial. Sektor industri memiliki peran yang penting dalam perekonomian. Dunia telah berkembang pesat dan terjadi kompetisi yang masif antar industri sehingga membuka peluang munculnya industri-industri baru yang dipengaruhi permintaan produksi dan pola hidup masyarakat. Di era globalisasi saat ini, perkembangan industri halal global turut terbuka. Meningkatnya potensi pasar industri halal global sejalan dengan besarnya populasi muslim yakni sebanyak 1,84 miliar orang atau sekitar 24,4% dari populasi dunia. Selain itu, pengembangan sektor usaha berbasis syariah dan halal telah menjadi pilihan gaya hidup tidak hanya bagi muslim tapi juga non-muslim. Menurut *Global Islamic Economy Report*, diprediksi industri makanan halal akan bernilai USD1,8 triliun, industri pariwisata halal akan bernilai USD274 miliar, dan industri mode halal akan bernilai USD361 miliar di akhir tahun 2023.

Enam prioritas industri halal di Indonesia. Menurut Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC), saat ini industri halal di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat meliputi produk halal dan gaya hidup halal. Di dalamnya terdapat enam sektor yang harus diprioritaskan pemerintah, yaitu industri halal makanan dan minuman, pakaian (*fashion*), wisata halal, hiburan dan media, farmasi, dan kosmetik.

Implementasi 5C dalam mendukung industri halal. Bank Indonesia menyatakan bahwa ada lima indikator penting yang harus diperhatikan (5C) untuk mendorong industri halal di Indonesia, yaitu *Competitiveness* (daya saing), *Certification* (sertifikasi), *Coordination* (koordinasi), *Campaign* (publikasi) dan *Cooperation* (kerja sama). Peningkatan *Competitiveness* (daya saing) dapat dilakukan melalui pemetaan sektor-sektor potensial yang dapat dikembangkan, seperti sektor makanan dan minuman, *fashion*, wisata, dan ekonomi digital. Sementara itu, *Certification* (sertifikasi) diperlukan untuk memperluas akses pasar. Oleh karena itu, para pembambil kebijakan dan pelaku usaha perlu bersama-sama mendorong agar barang dan jasa yang dihasilkan memperoleh sertifikasi halal. Meningkatkan *Coordination* (koordinasi) antara pemerintah, Bank Indonesia dan lembaga terkait diperlukan untuk menjadikan ekonomi syariah termasuk industri halal sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru. *Campaign* (Promosi) tentunya diperlukan untuk memperkenalkan kepada publik bahwa gaya hidup halal bersifat universal, tidak hanya untuk muslim, namun juga untuk non-muslim. Dan yang terakhir, *Cooperation* (kerja sama) antara pemangku kepentingan industri halal di skala nasional dan internasional juga menjadi syarat dalam mengembangkan industri halal seluas-luasnya.

Langkah antisipatif diperlukan dalam mendorong pengembangan industri halal. Potensi industri halal yang semakin meningkat harus didukung oleh langkah antisipatif seperti memacu perkembangan digitalisasi, konvergensi internasional, tata kelola industri halal, dan regulasi yang tepat di seluruh dunia. Hal ini juga termasuk mekanisme pembiayaan syariah yang dapat dipertanggungjawabkan dan selalu berusaha menghasilkan barang dan jasa dengan standarisasi halal. Efektivitas dari langkah antisipatif dan keberhasilan implementasi 5C di atas dapat menjadi kunci untuk menjadikan Indonesia tidak hanya sebagai pasar tetapi juga sebagai basis produksi industri halal global sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi ke depan. (rep)

Key Indicators

Market Perception	14-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	73.726	72.554	137.5
Indonesia CDS 10Y	142.770	135.435	214.0
VIX Index	13.05	12.73	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,089	↓	0.07%	-2.09%
EUR/USD	1.1022	↑	0.14%	-3.88%
GBP/USD	1.2882	↑	0.24%	1.00%
USD/JPY	108.42	↑	-0.37%	-1.16%
AUD/USD	0.6786	↓	-0.76%	-3.73%
USD/SGD	1.362	↑	-0.06%	-0.07%
USD/HKD	7.827	↑	-0.01%	-0.06%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	↑	0.01	-98.70
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-214.99
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-89.78
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-95.34

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.77%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.63%	US Treasury 10 Y	1.82%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	NAHB Housing Market Index	71	71	18-Nov
US	Building Permits MoM	-0.7%	-2.7%	18-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.3/bbl	↓	-0.14%	15.76%
Gold (Composite)	1,471.4/oz	↑	0.54%	14.73%
Coal (Newcastle)	66.7/ton	-	0.00%	-34.64%
Nickel (LME)	15,380/ton	↓	-1.79%	43.87%
Copper (LME)	5,835/ton	↓	-0.58%	-2.18%
CPO (Malaysia FOB)	615.9/ton	↑	0.96%	27.05%
Tin (LME)	16,000/ton	↓	-2.08%	-17.84%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↑	0.47%	-3.48%
Cocoa (ICE US)	2,761/ton	↑	3.21%	14.28%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.48	1.80	-137.10
FR0078	May-29	7.94	7.05	0.40	-89.50
FR0068	Mar-34	8.29	7.43	0.60	-86.90
FR0079	Apr-39	8.28	7.63	0.40	-64.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.81	-11.90	-150.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.64	-1.80	-170.40

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan mengungkapkan, penerimaan bea dan cukai hingga 12 November 2019 tercatat sebesar IDR165,46 triliun atau setara dengan 79,24% dari target APBN 2019. (Investor Daily, 15 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS ditutup bervariasi karena belum jelasnya proses penyelesaian negosiasi dagang. Indeks Dow Jones melemah tipis sebesar 0,01% ke posisi 27.782 (+19,1% ytd) sedangkan S&P 500 naik tipis sebesar 0,08% ke posisi 3.096,6 (+23,53% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah. FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,80% ke posisi 7.292,8 (+8,39% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,38% ke posisi 13.180,2 (+24,8%). Pasar saham Asia juga ditutup terkoreksi dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,76% ke posisi 23.141,6 (+15,62% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 0,23% ke posisi 3.231,9 (+5,31% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/14). Sejalan dengan pelemahan index-index di Asia. IHSG turun sebesar 0,71% ke posisi 6.099 (-2,1% mtd atau -1,5% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain Telekomunikasi Indonesia (-2,4%) ke posisi 4.050, Astra International (-2,2%) ke posisi 6.575, and Bank Mayapada (-7,4%) ke posisi 7,500. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR221,7 miliar atau terjadi *net inflow* sebesar IDR44,4 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,7 bps ke posisi 7,07% (-95,2 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 13 November 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.069,2 triliun. Sepanjang bulan November 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR10,7 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR176 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/14). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,07% ke posisi IDR14.089 (depresiasi 0,3% mtd atau apresiasi 2,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.083 – 14.105. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.052-6.090** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.066 – 14.120**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14089	14010	14066	14120	14165	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.1022	1.0973	1.0998	1.1038	1.1053	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.2881	1.2760	1.2820	1.2915	1.2950	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9880	0.9848	0.9864	0.9902	0.9924	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	108.42	107.87	108.14	108.78	109.15	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3620	1.3598	1.3609	1.3634	1.3648	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6786	0.6713	0.6750	0.6842	0.6897	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.0185	7.0068	7.0126	7.0288	7.0392	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6099	6037	6052	6090	6105	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	62.28	61.49	61.88	62.94	63.61	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	1471	1455	1463	1477	1483	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) merevisi target pembukaan gerai pada tahun 2019.** Hingga akhir tahun 2019, ERAA memperkirakan hanya akan membuka sebanyak 190 – 200 gerai. Jumlah tersebut turun dibandingkan rencana awal tahun 2019 yang sebanyak 300 gerai. *Director Marketing and Communication* ERAA mengatakan pencarian lokasi untuk gerai baru tersebut tidak mudah, saat ini ERAA tengah menargetkan lokasi pada *street level* atau ruko pinggir jalan. Pihaknya menjelaskan perusahaan kini tidak lagi menasar pembukaan gerai di mal karena sudah ada hampir di setiap mal. (Kontan, 15 November 2019)
- **PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) berencana menerbitkan saham baru melalui aksi *right issue*.** Perusahaan berencana menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 4 miliar unit saham dengan nilai nominal IDR20 per saham. Namun sebelumnya, perusahaan akan meminta persetujuan dari rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada 23 Desember 2019. Sebagai informasi, dana hasil *right issue* tersebut akan digunakan untuk menurunkan tingkat utang dan memperkuat modal kerja perusahaan. (Kontan, 15 November 2019)
- **PT Sinergi Plastisindo Tbk (ESIP) akan berencana meningkatkan kapasitas produksi sebesar 200%.** Adapun peningkatan tersebut akan dilakukan secara bertahap hingga tahun 2022, melalui pembangunan pabrik baru di Cikupa, Tangerang. Sebagai catatan, dana dari hasil *initial public offering* (IPO) saham sebesar IDR30,97 miliar akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik tersebut. Direktur Utama ESIP menjelaskan peningkatan kapasitas pabrik akan dilakukan melalui dua tahap pengembangan, hingga kapasitas total pabrik tersebut akan mencapai 7.000-8.000 ton per tahun dari kapasitas saat ini yang hanya mencapai 2.800 ton per tahun. (Investor Daily, 15 November 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri